

Kewaspadaan Terhadap Penyebaran dan Bahaya COVID-19

Disampaikan pada Sharing Knowledge
Kesiapsiagaan Menghadapi Covid-19
Serpong, 13 Maret 2020

drg. Enny Chalimah



1

- Perkembangan COVID-19 dunia

2

- Apa yang perlu diketahui tentang COVID-19 & beberapa Fakta

3

- Cara melindungi diri dari COVID-19

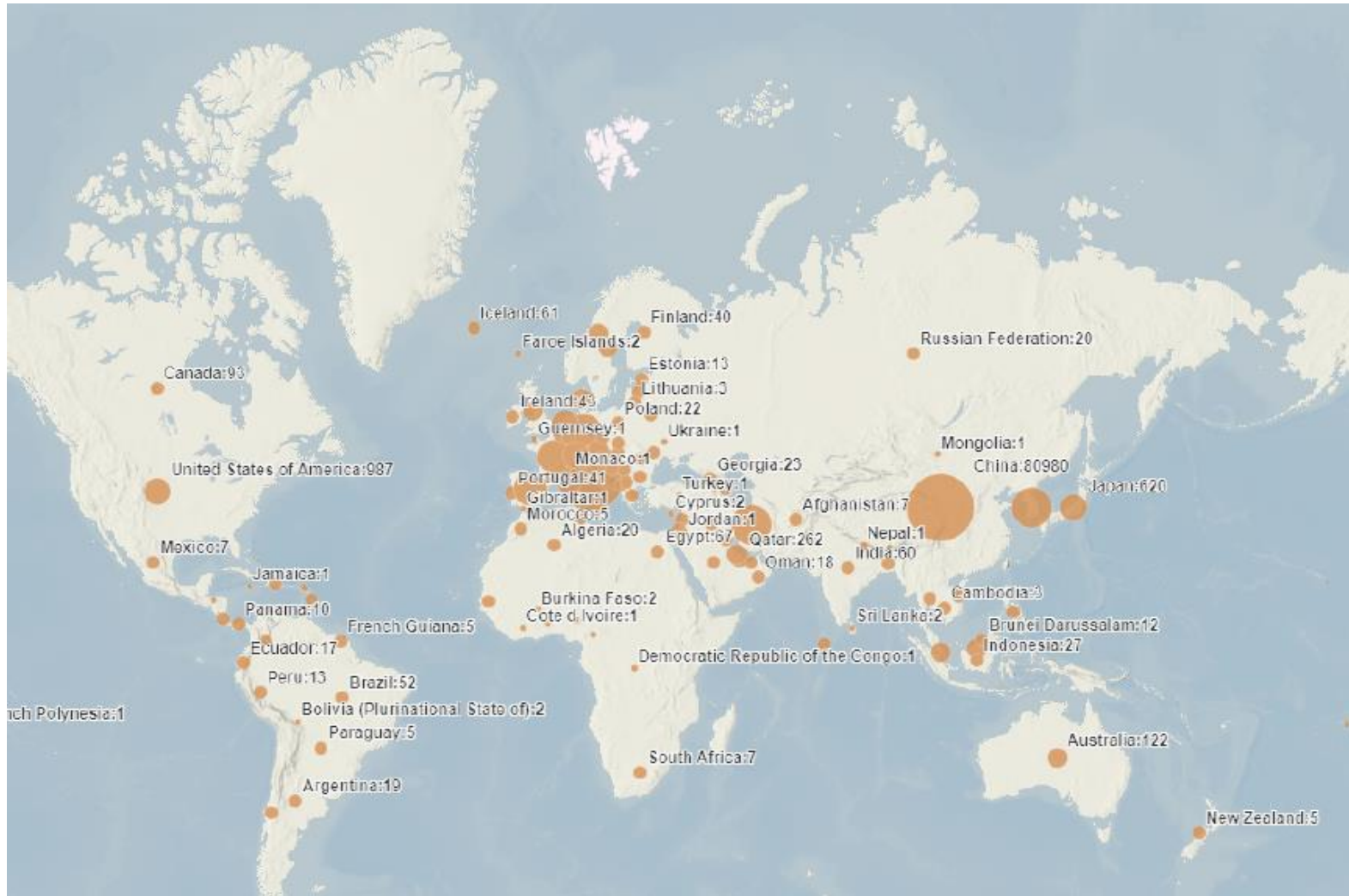
4

- Inpres 4/2019 dan 5 Protokol COVID-19

5

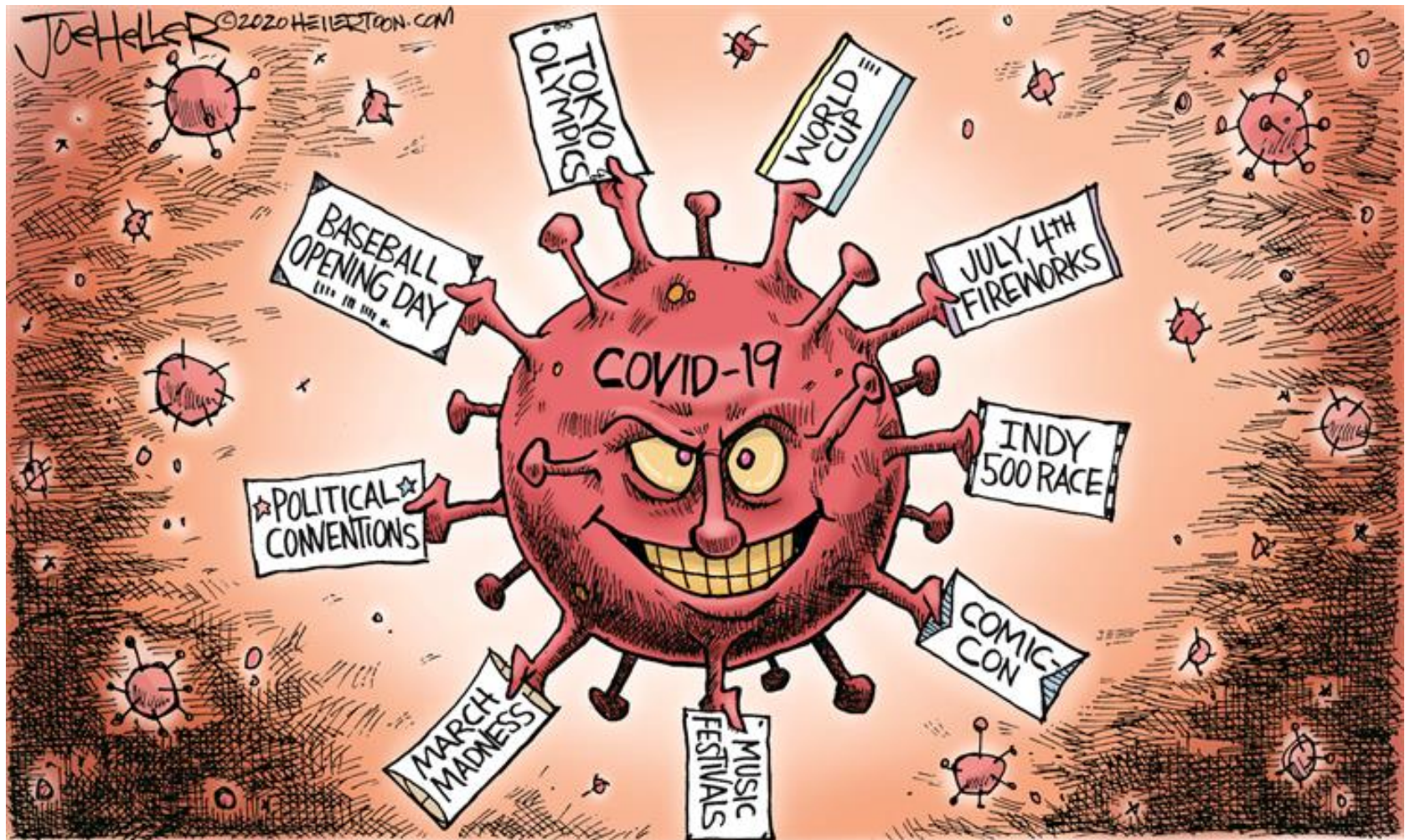
- Mitos-mitos COVID-19

Persebaran COVID-19 di dunia – Dashboard WHO



Status 12 Maret 2020 : 124.518 kasus Covid-19 ; 4,607 meninggal dan telah menyebar di 118 negara

COVID-19 Telah Mengancam Dunia



"I HAVE TICKETS TO ALL THE MAJOR EVENTS THIS YEAR!"

Apa yang Perlu Anda Ketahui ?



Coronavirus Disease (COVID-19) menjadi Masalah Kesehatan Dunia

KESIAPSIAGAAN MENGHADAPI COVID-19

Beberapa fakta sahih tentang COVID-19

1. Tingkat mortalitas (kematian) relative rendah 2%, dan 98 % penderita yang sakit akan sembuh, serta 9% sembuh total dalam 48 hari tanpa vaksinasi. Jumlah meninggal memang meningkat namun angka statistiknya relatif tetap dalam rentang waktu sejak ditemukan pertama kali di Wuhan, China akhir Desember hingga kini.
2. Dari sisi imunologi setiap tubuh yg terinfeksi virus, akan direspon sistem imun non spesifik dengan reaksi sebagai berikut:
 - a) Hari 1-2 : bersin2 dan keluar leleran dari hidung
 - b) Hari 3-7 : demam dan batuk2
 - c) Hari 8 – 14 : badan menjadi lemas
 - d) Hari 15 : sembuh

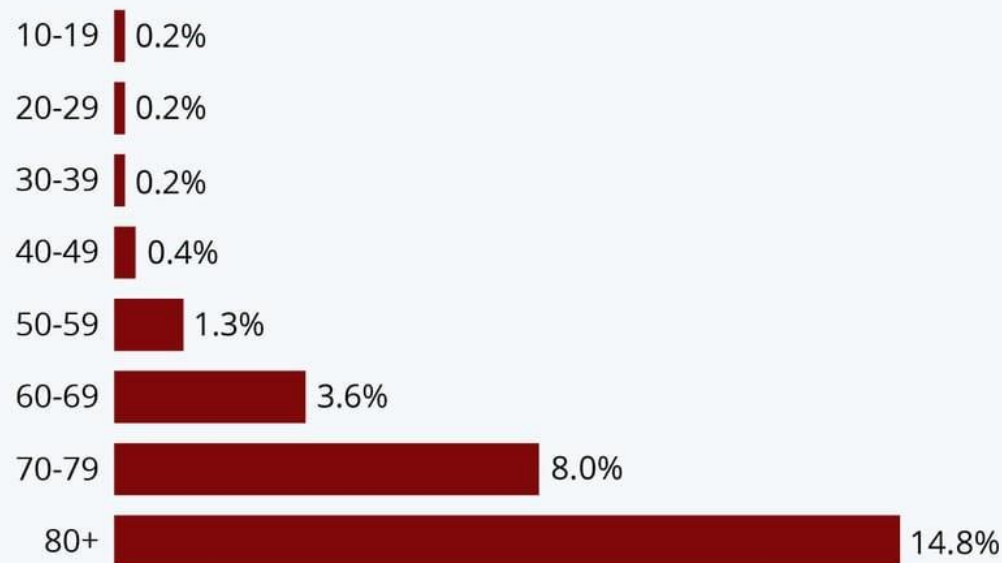
Mengapa? Tubuh mencetak sistem kekebalan dan sel memori sebagai mekanisme pertahanan hidup terhadap infeksi. Sistem kekebalan spesifik akan memasukkan data virus ke sel memori untuk membuat antibody spesifik COVID-19 yg diproduksi hari ke 7. Hari 8-14 tubuh akan mjd pabrik yg memproduksi besar2an antibody. Pada hari ke 15 tubuh menjadi kebal terhadap COVID-19. Jika ada COVID-19 masuk lagi – tubuh telah siap dgn produksi antibody dalam waktu 24 jam, bukan 7 hari.

Beberapa fakta sahih tentang COVID-19

3. COVID-19 adl virus beramplop yang diselubungi oleh glikoprotein. Semua virus beramplop akan HANCUR jika terkena pelarut lemak seperti sabun, desinfektan, cairan cuci piring, pembersih lantai, pemutih pakaian, dll. Menerapkan gaya hidup bersih adalah solusi yang paling mudah untuk menangkal COVID-19; seperti cuci pakaian setelah bepergian, sering cuci tangan, mengepel lantai dengan larutan pembersih, sering mandi akan mengurangi resiko paparan COVID-19 yang mungkin masuk ke tubuh.
4. Yang membuat paling seram dan menakutkan adalah berita HOAX yang gencar tersebar. Perlu diluruskan bahwa ayam, kucing, anjing, babi, sapi, kerbau dan semua TERNAK HEWAN TIDAK MENULARKAN COVID-19 ke manusia.

Study: Elderly Most At Risk From The Coronavirus


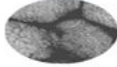






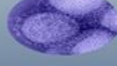
COVID-19 fatality rate by age (as of February 11, 2020)



n=44,672 confirmed COVID-19 cases in Mainland China
Source: Chinese Centre for Disease Control and Prevention



How Wuhan Coronavirus Compares To Other Deadly Diseases

Disease	Case fatality-rate
	Average 50%. Case fatality rates have varied from 25% to 90%.
	30-40%
	35%
	9-16%
	5-10%
	2%-5% among children and up to 15%-30% for adults.
2019 novel coronavirus**	4%
	4% in infants < 12 months and 1% in children 1-4
	0.1-0.2%. 10-15% in developing countries.
	Under 0.1%

Apa itu CORONAVIRUS ?

Positive sense single stranded RNA
Genome ~30 000 nucleotides long
Pleomorphic viruses
80 x 160 nm diameter, with 12-24 nm surface projections (spikes) that cause the corona (Latin: crown) appearance
Major proteins:
S – spike
E – envelope
M – membrane
N – nucleocapsid

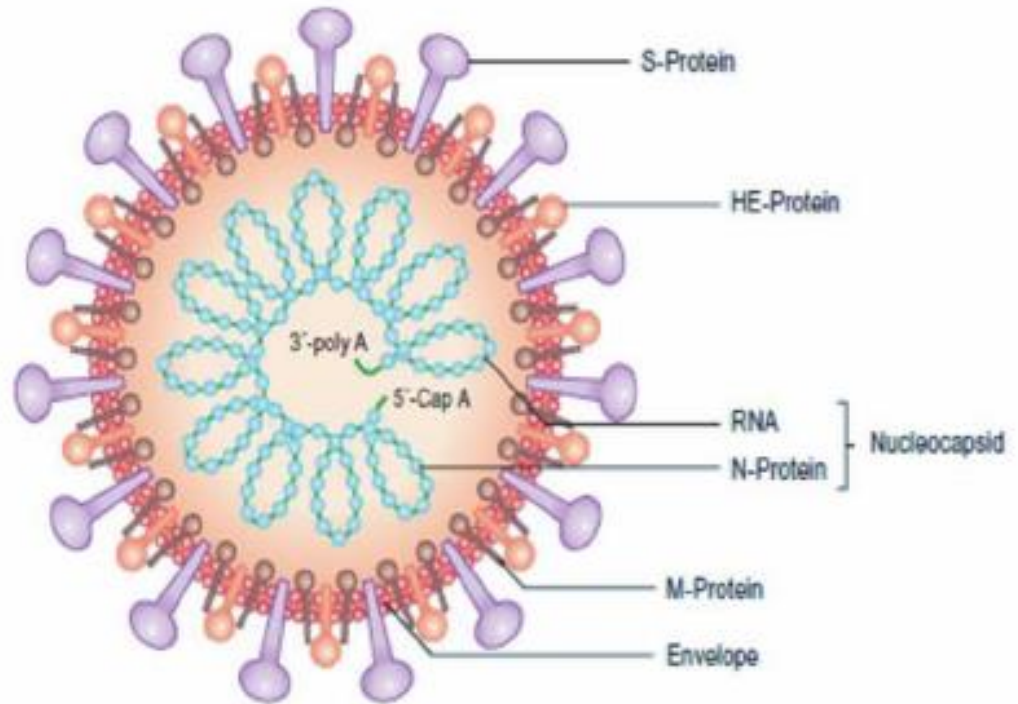
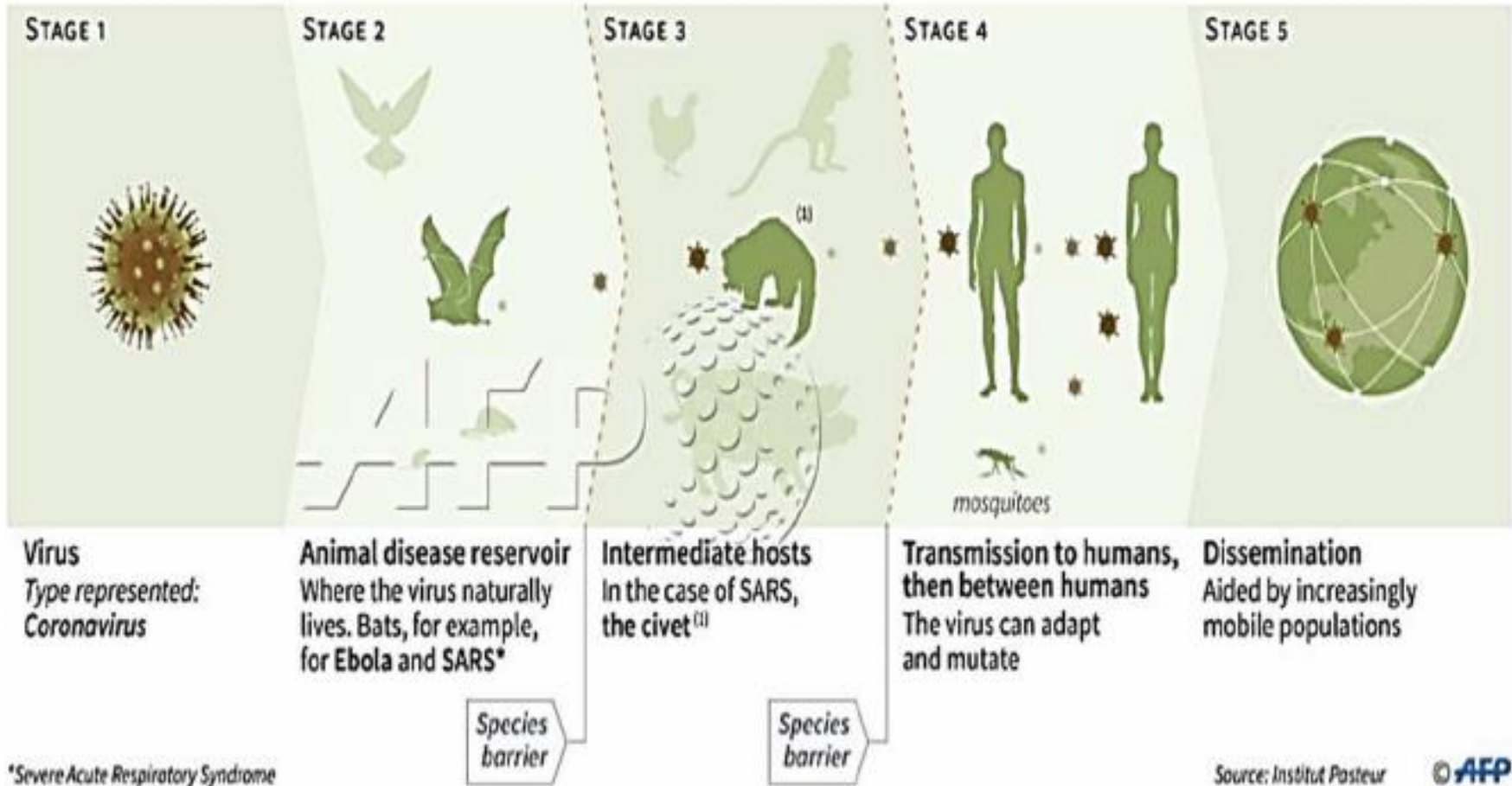


Fig. 1 Coronavirus.

Struktur Coronavirus

Bagaimana penyebaran CORONAVIRUS ?



Ilustrasi Penyebaran Coronavirus



Coronavirus Disease (COVID-19) adalah virus baru penyebab penyakit saluran pernafasan. Virus ini berasal dari Cina. COVID-19 merupakan satu keluarga dengan virus penyebab SARS DAN MERS

GEJALA KLINIS

- Demam
- Batuk, Pilek
- Gangguan Pernapasan
- Sakit Tenggorokan
- Letih, Lesu

PESAN BAGI PETUGAS KESEHATAN

- Hindari kontak/jarak dekat dengan penderita ISPA
- Gunakan alat pelindung diri (APD)
- Sering cuci tangan pakai sabun terlebih setelah kontak langsung dengan orang sakit atau lingkungan orang sakit
- Ingatkan kepada orang dengan gejala ISPA harus menerapkan etika batuk (jaga jarak dengan orang atau menutup mulut dan hidung dengan tissue atau baju saat batuk atau bersin)

SAAT INI BELUM TERSEDIA VAKSIN COVID-19

Fasilitas pelayanan kesehatan meningkatkan kewaspadaan, standar praktik pengawasan dan pencegahan infeksi

CARA MEMAKAI MASKER YANG BENAR

Secara umumnya orang sehat tidak perlu menggunakan masker

Siapa saja yang perlu menggunakan masker



- Jika Anda demam, batuk atau pilek
- Jika Anda sedang berangsur pulih dari sakit

BAGAIMANA CARANYA?

Gunakan masker bedah dan bukan masker N95



Tutup mulut, hidung dan dagu Anda. Pastikan bagian masker yang berwarna berada disebelah depan



Tekan bagian atas masker supaya mengikuti bentuk hidung Anda



Lepas masker yang telah digunakan dengan memegang tali yang ada di kedua telinga



Biar bersih ganti masker Anda secara rutin apabila kotor atau basah



Cuci tangan pakai sabun setelah membuang masker yang telah digunakan ke dalam tempat sampah

INGAT !
Gunakan masker bila batuk atau tutup mulut dengan lengan atas bagian dalam (etika batuk)

6 LANGKAH CUCI TANGAN



GOSOK KEDUA TELAPAK TANGAN



GOSOK PUNGGUNG TANGAN
SECARA BERGANTIAN



GOSOK SELA- SELA TANGAN



POSISI KUNCI TANGAN




PUTAR TANGAN KANAN KEDALAM




PUTAR UJUNG JEMARI TANGAN KIRI

JAGA DIRI dan KELUARGA Anda dari Virus Corona dengan **GERMAS** (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat)


Caranya:



- Makan dengan gizi yang seimbang



- Rajin olahraga dan istirahat cukup



- Cuci tangan pakai sabun




- Jaga kebersihan lingkungan




- Tidak merokok




- Gunakan masker bila batuk atau tutup mulut dengan lengan atas bagian dalam



- Minum air mineral 8 gelas/hari



- Makan makanan yang dimasak sempurna dan jangan makan daging dari hewan yang berpotensi menularkan



- Bila demam dan sesak nafas segera ke fasilitas kesehatan



- Jangan lupa berdoa

Menghentikan atau memperlambat penyebaran COVID-19

1. Pastikan tempat kerja Anda bersih dan higienis
 - Permuakaan misalkan meja dan benda2 kerja misalkan telpon keyboard perlu dibersihkan dengan disinfektan secara teratur
 - Mengapa? Permukaan kontaminasi pada permukaan yg disentuh adl salah satu cara utama yg menyebarkan COVID-19
2. Mempromosikan cuci tangan secara teratur pada seluruh karyawan dan para tamunya
 - Tempatkan dispenser bembersih tangan di tempat2 strategis, dan pastikan diisi ulang secara berkala
 - Pajang poster2 cuci tangan yang benar ditempat-2 stategis dan mudah dilihat karyawan
 - Perkaya langkah2 seejis di atas misalkan dengan penawaran bimbingan dari petugas kesehatan dan keselamatan kerja, briefing2 di pertemuan2 dan sosialisais melalui intranet sdt
 - Pastikan seluruh staf pegawai dan mitra kerja memiliki akses di tempat2 kerja dan tersedia wastafel (tempat cuci tangan) dengan ketersediaan air yang memadai dan sabung yang selalu tercukupi untuk mencegah penyebaran COVID-19

Menghentikan atau memperlambat penyebaran COVID-19

3. Mempromosikan kebersihan pernafasan yang sehat dan baik di tempat kerja
 - Pajang poster2 mempromosikan kebersihan pernapasan. Perkuat pesan dengan langkah2 komunikasi public misalkan menawarkan panduan dari petugas kesehatan dan keselamatan kerja, pengarahan dlm forum2 pertemuan, dan informasikan melalui intranet
 - Pastikan masker dan / atau tisu kertas tersedia di tempat kerja, dan bagi penderita pilek atau batuk harap membuang tisu pembersihnya secara higienis di tempat sampah tertutup
 - Mengapa perlu dilakukan? Karena kebersihan pernafasan yang baik mencegah penyebaran COVID-19
4. Menyarankan kepada karyawan yang akan melakukan perjalanan dinas untuk berkonsultasi sebelum melakukan perjalanan tersebut
5. Memberitahukan kepada karyawan bila COVID-19 telah menginfeksi tubuhnya (menunjukkan batuk ringan atau demam ringan suhu tubuh 37,3 oC, maka disarankan untuk berkerja/tinggal di rumah saja. Disarankan minum obat2 sederhana, seperti parasetamol / asetaminofen, ibuprofen atau aspirin, yang dapat menutupi gejala infeksi

Menghentikan atau memperlambat penyebaran COVID-19

5. Con't

- Terus berkomunikasi dan mempromosikan pesan bahwa orang perlu tinggal di rumah bahkan jika sedang mengalami gejala COVID-19 ringan.
- Tampilkan poster2 dengan pesan tersebut di tempat kerja instansi Anda. Gunakan dengan medel komunikasi lain yang biasa digunakan dalam instansi Anda.
- Bagian Pelayanan Kesehatan Kerja di kantor Anda (poliklinik, Bidang keselamatan Kerja) , Puskesmas setempat atau lembaga mitra kerja lainnya dapat mengembangkan materi kampanye mempromosikan pesan ini
- Beri penjelasan kepada karyawan bahwa tidak masuk kerja karena mengalami gejala terinfeksi COVID-19 dapat diperhitungkan sebagai cuti sakit.

Ingat:

Sekarang waktunya untuk mempersiapkan diri menghadapi COVID-19. Tindakan pencegahan dan perencanaan sederhana dapat efektif mencegah. Saatnya sekarang membantu melindungi seluruh karyawan Anda.



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

INSTRUKSI PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 4 TAHUN 2019

TENTANG

PENINGKATAN KEMAMPUAN DALAM MENCEGAH, MENDETEKSI, DAN
MERESPONS WABAH PENYAKIT, PANDEMI GLOBAL, DAN
KEDARURATAN NUKLIR, BIOLOGI, DAN KIMIA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Dalam rangka meningkatkan kemampuan ketahanan nasional dalam menghadapi kedaruratan kesehatan masyarakat dan/atau bencana nonalam akibat wabah penyakit, pandemi global, dan kedaruratan nuklir, biologi, dan kimia yang dapat berdampak nasional dan/atau global, dengan ini menginstruksikan:

Menteri Kesehatan:

- a. mengkaji dan menyempurnakan regulasi dan kebijakan di bidang kesehatan - peningkatan ketahanan kesehatan global serta dukungan pembiayaan;
- b. meningkatkan kemampuan dlm mencegah, mendeteksi, dan merespons wabah penyakit, pandemi global, dan kedaruratan nuklir;
- c. meningkatkan koordinasi teknis pelaksanaan International Health Regulations (IHR) 2005 dengan pendekatan multisektor;
- d. meningkatkan kapasitas surveilans kesehatan yang mampu mengidentifikasi kejadian yang berpotensi menyebabkan kedaruratan kesehatan masyarakat, termasuk situasi di pintu keluar masuk negara, resistensi antimikroba, dan keamanan pangan;
- e. meningkatkan cakupan dan kualitas pelaksanaan imunisasi;
- f. meningkatkan pencegahan dan pengendalian zoonosis dan resistensi antimikroba;
- g. meningkatkan kapasitas dan memperkuat jejaring laboratorium yang mendukung identifikasi permasalahan kesehatan masyarakat;
- h. melaksanakan analisis risiko dan melaporkan penyakit dan/atau kejadian yang berpotensi menyebabkan kedaruratan kesehatan masyarakat secara akurat dan tepat waktu; dan
- i. mempersiapkan dan meningkatkan kapasitas serta menggerakkan sumber daya manusia kesehatan, sarana, dan logistik untuk menanggulangi kedaruratan kesehatan masyarakat.

17 Juni 2019

Protokol Pemerintah untuk Covid-19

1. Protokol Kesehatan

<http://ksp.go.id/wp-content/uploads/2020/03/Protokol-Kesehatan-COVID-19.pdf>

2. Protokol Komunikasi

<http://ksp.go.id/wp-content/uploads/2020/03/Protokol-Komunikasi-COVID-19.pdf>

3. Protokol Pengawasan Perbatasan

<http://ksp.go.id/wp-content/uploads/2020/03/Protokol-Perbatasan-COVID-19.pdf>

4. Protokol Area Pendidikan

<http://ksp.go.id/wp-content/uploads/2020/03/Protokol-Area-Institusi-Pendidikan-COVID-19.pdf>

5. Protokol Area Publik dan Transportasi

<http://ksp.go.id/wp-content/uploads/2020/03/Protokol-Area-dan-Transportasi-Publik-COVID-19.pdf>

JIKA ANDA MERASA TIDAK SEHAT

1. Jika Anda merasa tidak sehat dengan kriteria:
 - a. Demam 38 derajat Celcius, dan
 - b. Batuk/pilek

istirahatlah yang cukup di rumah dan bila perlu minum. Bila keluhan berlanjut, atau disertai dengan kesulitan bernafas (sesak atau nafas cepat), segera berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes)

Pada saat berobat ke fasyankes, Anda harus lakukan tindakan berikut:

- a. Gunakan masker
- b. Apabila tidak memiliki masker, ikuti etika batuk/bersin yang benar dengan cara menutup mulut dan hidung dengan tisu atau punggung lengan
- c. Usahakan tidak menggunakan transportasi massal

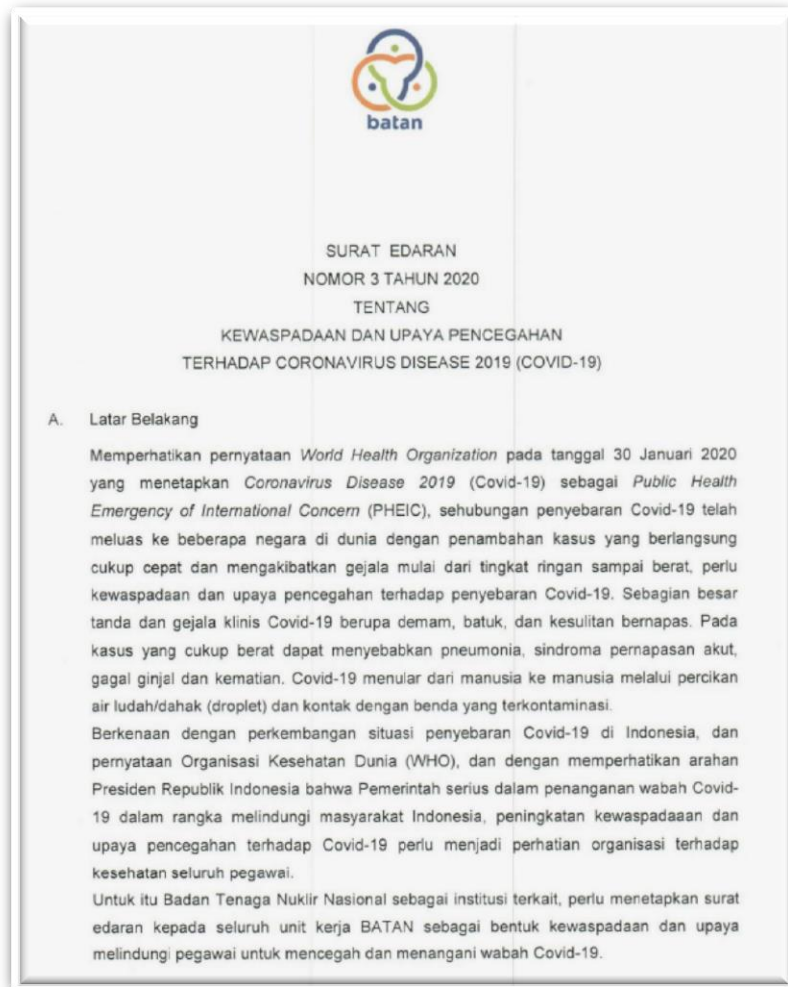
2. Tenaga kesehatan (nakes) di fasyankes akan melakukan *screening suspect* COVID-19:
 - a. Jika memenuhi kriteria *suspect* COVID-19, maka Anda akan dirujuk ke salah satu rumah sakit (RS) rujukan yang siap untuk penanganan COVID-19.
 - b. Jika tidak memenuhi kriteria *suspect* COVID-19, maka Anda akan dirawat inap atau rawat jalan tergantung diagnosa dan keputusan dokter fasyankes.
3. Jika anda memenuhi kriteria *Suspect* COVID-19 akan diantar ke RS rujukan menggunakan ambulans fasyankes didampingi oleh nakes yang menggunakan alat pelindung diri (APD).
4. Di RS rujukan, akan dilakukan pengambilan spesimen untuk pemeriksaan laboratorium dan dirawat di ruang isolasi.

5. Spesimen akan dikirim ke Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) di Jakarta. Hasil pemeriksaan pertama akan keluar dalam 24 jam setelah spesimen diterima.
 - a. Jika hasilnya positif,
 - i. maka Anda akan dinyatakan sebagai penderita COVID-19.
 - ii. Sampel akan diambil setiap hari
 - iii. Anda akan dikeluarkan dari ruang isolasi jika pemeriksaan sampel 2 (dua) kali berturut-turut hasilnya negatif
 - b. Jika hasilnya negatif, Anda akan dirawat sesuai dengan penyebab penyakit.

JIKA ANDA SEHAT, namun:

1. Ada riwayat perjalanan 14 hari yang lalu ke negara terjangkit COVID-19, ATAU
2. Merasa pernah kontak dengan penderita COVID-19,

hubungi *Hotline Center Corona* untuk mendapat petunjuk lebih lanjut di nomor berikut: **119 ext 9**.



ISI POKOK

- Langkah-2
Kewaspadaan dan
Upaya Pencegahan
- Pengendalian

Apakah pengering tangan (*hand dryers*) efektif membunuh coronavirus baru?

No. Hand dryers are not effective in killing the 2019-nCoV.

To protect yourself against the new coronavirus, you should frequently clean your hands with an alcohol-based hand rub or wash them with soap and water. Once your hands are cleaned, you should dry them thoroughly by using paper towels or a warm air dryer.

Are hand dryers effective in killing the new coronavirus?



#2019nCoV

Tidak. Pengering tangan tidak efektif dalam membunuh 2019-nCoV. Untuk melindungi diri dari virus korona baru, Anda harus sering membersihkan tangan dengan alkohol berbasis alkohol atau mencucinya dengan sabun dan air. Setelah tangan Anda dibersihkan, Anda harus mengeringkannya dengan menggunakan handuk kertas atau pengering udara hangat.

Dapatkah lampu desinfeksi ultraviolet membunuh coronavirus baru?

UV lamps should not be used to sterilize hands or other areas of skin as UV radiation can cause skin irritation.

Can an ultraviolet disinfection lamp kill the new coronavirus?



#2019nCoV

Lampu UV sebaiknya tidak digunakan untuk mensterilkan tangan atau area kulit lainnya karena radiasi UV dapat menyebabkan iritasi kulit.

Seberapa efektifkah pemindai termal dalam mendeteksi orang yang terinfeksi coronavirus baru?

Thermal scanners are effective in detecting people who have developed a fever (i.e. have a higher than normal body temperature) because of infection with the new coronavirus.

However, they cannot detect people who are infected but are not yet sick with fever. This is because it takes between 2 and 10 days before people who are infected become sick and develop a fever.



#2019nCoV

How effective are thermal scanners in detecting people infected with the new coronavirus?



Pemindai termal efektif dalam mendeteksi orang yang menderita demam (yaitu, memiliki suhu tubuh lebih tinggi daripada normal) karena infeksi dengan virus corona baru.

Namun, mereka tidak dapat mendeteksi orang yang terinfeksi tetapi belum sakit demam. Ini karena dibutuhkan antara 2 dan 10 hari sebelum orang yang terinfeksi menjadi sakit dan mengalami demam.

Bisakah menyemprotkan alkohol atau klorin ke seluruh tubuh Anda membunuh coronavirus baru?

No. Spraying alcohol or chlorine all over your body will not kill viruses that have already entered your body. Spraying such substances can be harmful to clothes or mucous membranes (i.e., eyes, mouth). Be aware that both alcohol and chlorine can be useful to disinfect surfaces, but they need to be used under appropriate recommendations.



#2019nCoV

Can spraying alcohol or chlorine all over your body kill the new coronavirus?



Tidak. Menyemprotkan alkohol atau klorin ke seluruh tubuh Anda tidak akan membunuh virus yang telah memasuki tubuh Anda.

Menyemprotkan zat-zat semacam itu bisa berbahaya bagi pakaian atau selaput lendir (mis. Mata, mulut). Ketahuilah bahwa alkohol dan klorin dapat berguna untuk mendisinfeksi permukaan, tetapi perlu digunakan di bawah rekomendasi yang tepat.

Apakah aman menerima surat atau paket dari Cina?

Yes, it is safe. People receiving packages from China are not at risk of contracting the new coronavirus.

From previous analysis, we know coronaviruses do not survive long on objects, such as letters or packages.

Is it safe to receive a letter or a package from China?



Ya, aman. Orang yang menerima paket dari China tidak berisiko tertular virus corona baru. Dari analisis sebelumnya, kita tahu coronavirus tidak bertahan lama pada objek, seperti surat atau paket.

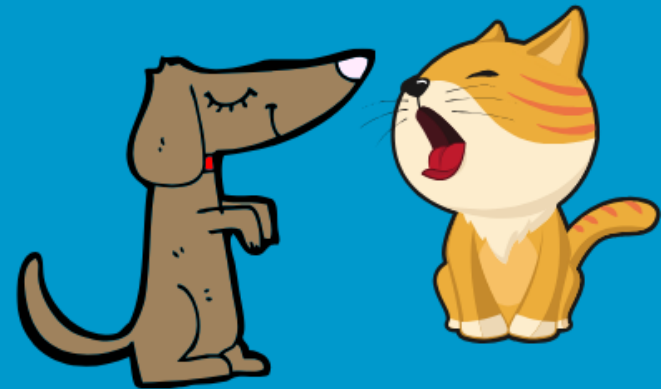
Bisakah hewan peliharaan di rumah menyebarkan coronavirus baru (2019-nCoV)?

At present, there is **no evidence that companion animals / pets such as dogs or cats can be infected with the new coronavirus.** However, it is always a good idea to **wash your hands with soap and water after contact with pets.** This protects you against various common bacteria such as E. coli and Salmonella that can pass between pets and humans.



#Coronavirus

Can pets at home spread the new coronavirus (2019-nCoV)?



Saat ini, tidak ada bukti bahwa hewan peliharaan seperti anjing atau kucing dapat terinfeksi virus corona baru. Namun, selalu ide yang baik untuk mencuci tangan dengan sabun dan air setelah kontak dengan hewan peliharaan. Ini melindungi Anda terhadap berbagai bakteri umum seperti E.coli dan Salmonella yang dapat berpindah di antara hewan peliharaan dan manusia.

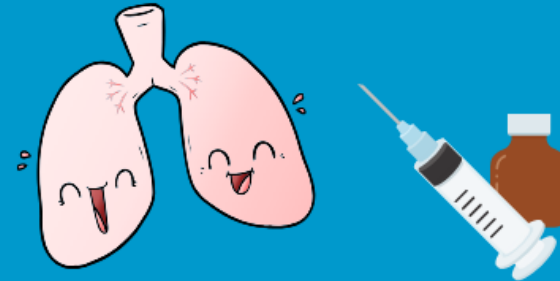
Apakah vaksin melawan pneumonia melindungi Anda dari coronavirus baru?

No. Vaccines against pneumonia, such as pneumococcal vaccine and Haemophilus influenza type B (Hib) vaccine, do not provide protection against the new coronavirus.

The virus is so new and different that it needs its own vaccine. Researchers are trying to develop a vaccine against 2019-nCoV, and WHO is supporting their efforts.

Although these vaccines are not effective against 2019-nCoV, vaccination against respiratory illnesses is highly recommended to protect your health.

Do vaccines against pneumonia protect you against the new coronavirus?



#2019nCoV

Tidak. Vaksin terhadap pneumonia, seperti vaksin pneumokokus dan vaksin Haemophilus influenza tipe B (Hib), tidak memberikan perlindungan terhadap virus corona baru.

Virus ini sangat baru dan berbeda sehingga membutuhkan vaksin sendiri. Para peneliti sedang mencoba mengembangkan vaksin melawan 2019-nCoV, dan WHO mendukung upaya mereka. Meskipun vaksin ini tidak efektif terhadap 2019-nCoV, vaksinasi terhadap penyakit pernapasan sangat dianjurkan untuk melindungi kesehatan Anda.

Dapatkah secara rutin membilas hidung Anda dengan saline membantu mencegah infeksi dengan coronavirus baru?

No. There is no evidence that regularly rinsing the nose with saline has protected people from infection with the new coronavirus.

There is some limited evidence that regularly rinsing the nose with saline can help people recover more quickly from the common cold. However, regularly rinsing the nose has not been shown to prevent respiratory infections.



#2019nCoV

Can regularly rinsing your nose with saline help prevent infection with the new coronavirus?



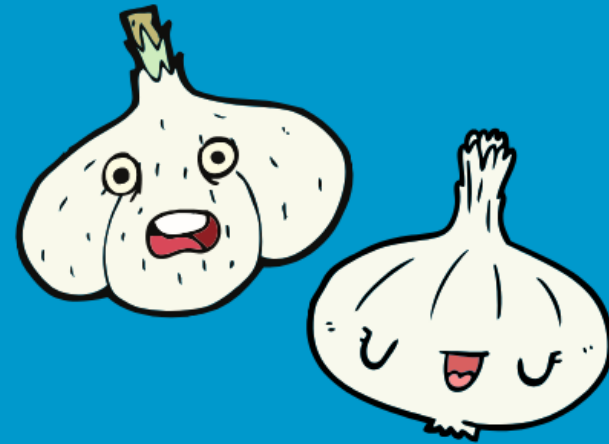
Tidak. Tidak ada bukti bahwa mencuci hidung dengan garam secara teratur telah melindungi orang dari infeksi virus corona baru.

Ada beberapa bukti terbatas bahwa mencuci hidung dengan garam secara teratur dapat membantu orang pulih lebih cepat dari flu biasa. Namun, membilas hidung secara teratur belum terbukti mencegah infeksi pernapasan.

Bisakah makan bawang putih membantu mencegah infeksi dengan coronavirus baru?

Garlic is a healthy food that may have some antimicrobial properties. **However, there is no evidence from the current outbreak that eating garlic has protected people from the new coronavirus (2019-nCoV)**

Can eating garlic help prevent infection with the new coronavirus?



#2019nCoV

Bawang putih adalah makanan sehat yang mungkin memiliki beberapa sifat antimikroba. Namun, tidak ada bukti dari wabah saat ini bahwa makan bawang putih telah melindungi orang dari coronavirus baru

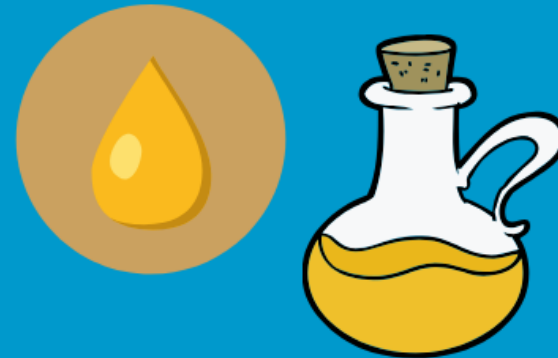
Apakah memakai minyak wijen menghalangi coronavirus baru memasuki tubuh?

No. Sesame oil does not kill the new coronavirus.

There are some chemical disinfectants that can kill the 2019-nCoV on surfaces. These include bleach/chlorine-based disinfectants, ether solvents, 75% ethanol, peracetic acid and chloroform.

However, they have little or no impact on the virus if you put them on the skin or under your nose. It can even be dangerous to put these chemicals on your skin.

Does putting on sesame oil block the new coronavirus from entering the body?



#2019nCoV

Tidak. Minyak wijen tidak membunuh virus corona baru. Ada beberapa disinfektan kimia yang dapat membunuh 2019-nCoV di permukaan. Ini termasuk disinfektan berbasis pemutih / klorin, baik pelarut, etanol 75%, asam perasetat dan kloroform.

Namun, mereka memiliki sedikit atau tidak ada dampak pada virus jika Anda menaruhnya di kulit atau di bawah hidung Anda. Bahkan bisa berbahaya jika meletakkan bahan kimia ini di kulit Anda.

Apakah coronavirus baru mempengaruhi orang yang lebih tua, atau apakah orang yang lebih muda juga rentan?

People of all ages can be infected by the new coronavirus (nCoV-2019).

Older people, and people with pre-existing medical conditions (such as asthma, diabetes, heart disease) appear to be more vulnerable to becoming severely ill with the virus.

WHO advise people of all age to take steps to protect themselves from the virus, for example by following good hand hygiene and good respiratory hygiene.



#Coronavirus

Does the new coronavirus affect older people, or are younger people also susceptible?



Orang-orang dari segala usia dapat terinfeksi oleh coronavirus baru (2019-nCoV). Orang yang lebih tua, dan orang-orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya (seperti asma, diabetes, penyakit jantung) tampaknya lebih rentan untuk menjadi sakit parah dengan virus.

WHO menyarankan orang-orang dari segala usia untuk mengambil langkah-langkah untuk melindungi diri dari virus, misalnya dengan mengikuti kebersihan tangan yang baik dan kebersihan pernapasan yang baik

Apakah antibiotik efektif untuk mencegah dan mengobati coronavirus baru?

No, antibiotics do not work against viruses, only bacteria.

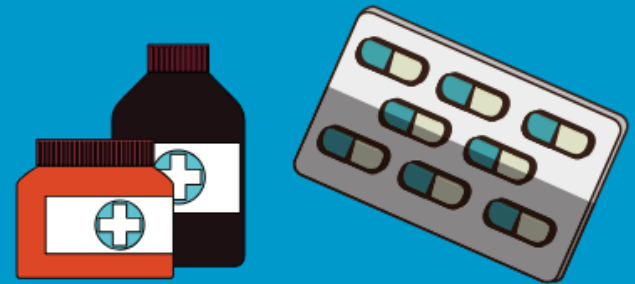
The new coronavirus (2019-nCoV) is a virus and, therefore, antibiotics should not be used as a means of prevention or treatment.

However, if you are hospitalized for the 2019-nCoV, you may receive antibiotics since bacterial co-infection is possible.



#Coronavirus

Are antibiotics effective in preventing and treating the new coronavirus?



Tidak, antibiotik tidak bekerja melawan virus, hanya bakteri.

Coronavirus baru (2019-nCoV) adalah virus dan, oleh karena itu, antibiotik tidak boleh digunakan sebagai sarana pencegahan atau pengobatan. Namun, jika Anda dirawat di rumah sakit untuk 2019-nCoV, Anda mungkin menerima antibiotik karena koinfeksi bakteri mungkin terjadi.

Adakah ada obat khusus untuk mencegah atau mengobati coronavirus baru?

To date, there is no specific medicine recommended to prevent or treat the new coronavirus (2019-nCoV).

However, those infected with the virus should receive appropriate care to relieve and treat symptoms, and those with severe illness should receive optimized supportive care.

Some specific treatments are under investigation, and will be tested through clinical trials.

WHO is helping to accelerate research and development efforts with a range of partners.



#Coronavirus

Are there any specific medicines to prevent or treat the new coronavirus?



Sampai saat ini, tidak ada obat khusus yang disarankan untuk mencegah atau mengobati virus corona baru (2019-nCoV).

Namun, mereka yang terinfeksi virus harus menerima perawatan yang tepat untuk meredakan dan mengobati gejala, dan mereka yang sakit parah harus mendapatkan perawatan suportif yang dioptimalkan. Beberapa perawatan spesifik sedang diselidiki, dan akan diuji melalui uji klinis. WHO membantu mempercepat upaya penelitian dan pengembangan dengan sejumlah atau mitra.



Ayo hidup sehat

The illustration shows a muscular man with glasses, wearing a dark blue tank top with a white 'R' and red boxing gloves, in a boxing stance. He is surrounded by several green, spiky virus particles with white 'X' marks and sharp teeth. The background features a city skyline and the text 'REPUBLICA.co.id'.

Thank You!

A series of horizontal, overlapping brushstrokes in various colors including blue, purple, pink, red, orange, and yellow, positioned behind the word "Thank".

Terima Kasih